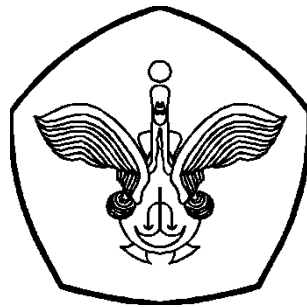


ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IPS SMA N 2 KOTA JAMBI**



**OLEH
BAYU ZULFIA
NIM A1A111052**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
APRIL, 2017**

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IPS SMA N 2 KOTA JAMBI**

Bayu Zulfia¹⁾, Suratno²⁾, Refnida²⁾

¹⁾ Alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Email: ¹⁾ bayuzulfia@yahoo.com

ABSTRAK

Penyebab rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa karena siswa kurang memahami tentang dirinya. Siswa belum mampu mengenali kecerdasan yang dimiliki dan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Dalam proses belajar mengajar, siswa harus mengenal kemampuan yang ada pada dirinya atau yang disebut dengan kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya guna untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 2 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi yang terdiri dari 5 kelas yaitu XI IPS 1 sampai XI IPS 5 dengan jumlah keseluruhan 198 orang. Dan di ambil sampel untuk penelitian dengan jumlah 132 orang. Data diperoleh dari angket dan nilai rapor siswa. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan variable kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar. Setelah itu, data diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil pengujian t hitung $< t$ table maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dan berdasarkan perhitungan t hitung $> t$ tabel ($2,270 > 1,9873$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga hipotesis (H_a) menyatakan terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi. (3) Terdapat pengaruh secara signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi.

Kata kunci: Kecerdasan Intrapersonal, Gaya Belajar, Prestasi Belajar.

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IPS SMA N 2 KOTA JAMBI**

Oleh

Bayu Zulfia¹⁾, Suratno²⁾, Refnida²⁾

¹⁾ Alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Email: ¹⁾ bayuzulfia@yahoo.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.

Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2013:2) pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada ¹ pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belaj-

jar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyaratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan si-

kap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi prestasi antar siswa yang satu dengan siswa yang lain memiliki perbedaan meskipun siswa-siswa tersebut berada di lembaga pendidikan yang sama dan di didik oleh guru yang sama.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bidang studi ekonomi SMA N 2 Kota Jambi bahwa masih banyak prestasi siswa masih rendah karena belum mencapai nilai ketuntasan minimum yaitu 67. Hal ini disebabkan karena siswa tidak ada persiapan untuk belajar, minat belajar yang kurang, tidak mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi, kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran dan tidak konsentrasi dalam proses belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan dan menjadi salah satu ukuran keberhasilan belajar siswa. rendahnya prestasi belajar adalah salah satu masalah dalam proses belajar mengajar. Salah satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan dan gaya belajar. Tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak menyadari kecerdasannya dan menggunakan gaya yang belajar yang sesuai dengan dirinya.

Setiap siswa memiliki kecerdasan masing-masing, siswa yang lebih cerdas akan menghasilkan prestasi yang lebih baik dibandingkan teman-temannya yang kurang cerdas. Gardner (dalam Thomas Armstrong), menyediakan sarana memetakan

berbagai kemampuan yang dimiliki manusia, dengan mengelompokkan kemampuan mereka ke dalam delapan kategori kecerdasan yakni kecerdasan linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal dan naturalis. Dari delapan kecerdasan itu terlihat bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal ini, masih banyak terdapat siswa yang tidak menyadari kecerdasan yang dimilikinya terkhusus kecerdasan intrapersonal. Fenomena ini dapat terlihat dari masih ada siswa yang tidak disiplin, tidak memiliki motivasi belajar dan tidak mengetahui tentang kekuatan dan keterbatasan dirinya. Menurut Thomas Armstrong mengungkapkan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah pengetahuan diri dan kemampuan untuk bertindak secara adaptif berdasarkan pengetahuan itu sendiri. Kecerdasan ini termasuk memiliki gambaran yang akurat tentang diri sendiri (kekuatan dan keterbatasan seseorang), kesadaran terhadap suasana hati dan batin, maksud, motivasi, tempramen, dan keinginan serta kemampuan mendisiplinkan diri, pemahaman diri dan harga diri.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah salah satu faktor yang berperan terhadap prestasi belajar. Dalam kecerdasan intrapersonal seorang siswa harus berusaha mengenal tentang dirinya sendiri. Dia mengetahui dimana letak kelebihan dan kelemahannya, mampu mengendalikan sikap, menahan emosi dan mendisiplinkan diri untuk menyelesaikan proses yang dijalannya sampai tuntas.

Selain kecerdasan, terdapat faktor lain yaitu gaya belajar. Menurut Keefe (da-

lam M. Nur Gufron dan Rini Risnawita,2012) gaya belajar adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar adalah cara-cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Gunawandalam M. Nur Gufron dan Rini Risnawita,2012). Pada SMA N 2 Kota Jambi pada kenyataannya gaya belajar siswa masih cenderung kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, tidak fokus dalam memahami materi dan hanya memiliki semangat belajar di awal saja namun setelah itu semangat itu mulai hilang. Dalam proses memahami suatu pelajaran siswa pasti memiliki cara tersendiri untuk memahami sebuah informasi. Melihat kondisi seperti ini, siswa seharusnya mengetahui gaya belajar yang cocok sesuai dengan dirinya dan guru membimbing agar siswa tersebut dalam menemukan gaya belajar belajar yang sesuai dengan diri siswa. Gaya belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Karena di harapkan siswa nantinya dapat mengetahui gaya belajar seperti apa yang cocok dengan diri mereka sehingga mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari uraian di atas penulis mencoba untuk mengkaji lebih dalam tentang hal itu dengan mengambil judul **“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 2 Kota Jambi”**.

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari yang telah dikerjakan atau dilakukan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud (1995: 787) mendefinisikan prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau suatu keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar karena belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari belajar.

Muhibbin Syah (2010: 148) menjelaskan bahwa prestasi belajar sebagai ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Indikator dari perubahan tersebut dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (1991: 100), prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Mardjuki (2004: 46) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar dalam pembelajaran. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada kondisi yang mengiringi proses pembelajaran, sehingga peran guru di sini penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Sementara itu Sumadi Suryabrata (2002: 297) mengemukakan bahwaprestasi

belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid/muridnya selama masa tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tersebut dilihat dari perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kecerdasan Intrapersonal

Pengertian Kecerdasan Intrapersonal

Lebih lanjut Gardner (2003: 24) menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal yaitu kemampuan yang berkaitan, tetapi mengarah ke dalam. Hal tersebut merupakan kemampuan membentuk model yang akurat, dapat dipercayai diri sendiri dan mampu menggunakan model itu untuk beroperasi secara efektif dalam hidup. Kecerdasan intra-pribadi menggambarkan pengetahuan aspek-aspek internal meliputi akses pada merasa hidup dari diri sendiri, rentang emosi sendiri, kemampuan untuk mempengaruhi diskriminasi di antara emosi-emosi ini dan pada akhirnya memberi label pada emosi itu dan menggunakannya sebagai cara untuk memahami dan menjadi pedoman tingkah laku sendiri.

Lwin, dkk (2008: 233) menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan mengenai diri sendiri. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Sedangkan Thomas Armstrong (2013: 7) berpendapat bahwa kecerdasan intrapersonal adalah pengetahuan diri dan kemampuan untuk bertindak secara adaptif berdasarkan

pengetahuan itu. Kecerdasan ini termasuk memiliki gambaran yang akurat tentang diri sendiri (kekuatan dan keterbatasan seseorang); kesadaran terhadap suasana hati dan batin, maksud, motivasi, temperamen, dan keinginan; serta kemampuan untuk mendisiplinkan diri, pemahaman diri, dan harga diri.

Thomas Armstrong (2002: 5) juga menjelaskan bahwa orang yang memiliki kecerdasan intrapribadi yang baik dapat dengan mudah mengakses perasaannya sendiri, membedakan berbagai macam keadaan emosi, dan menggunakan pemahamannya sendiri untuk memperkaya dan membimbing hidupnya.

Dari berbagai uraian mengenai kecerdasan intrapersonal tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal yaitu kecerdasan yang bersumber dari dalam diri individu. Kecerdasan ini berfungsi memahami diri sendiri berupa kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri individu.

Indikator Kecerdasan Intrapersonal

Adapun kesimpulan dari indikator kecerdasan intrapersonal tersebut yaitu: 1) Menyadari wilayah emosinya; 2) Menemukan cara-cara untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya; 3) Termotivasi sendiri untuk mengejar tujuan dan cita-citanya; 4) Dapat bekerja dan belajar secara mandiri akan tetapi cenderung individualist serta introvert; 5) Mampu belajar dari kesalahan di masa lalu; 6) Memiliki perencanaan dan tujuan dalam hidup; 7) Dapat mengendalikan diri dengan baik; 8) Sering merenung untuk merefleksi dan memahami diri sendiri; 9) Memiliki harga diri dan keyakinan diri yang tinggi; 10) Dapat mengaktualisasikan diri;

dan11) Dapat mengetahui kelemahan dan kelebihanannya.

Gaya Belajar

Pengertian Gaya Belajar

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat (Hamzah B. Uno, 2008: 180). Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi suatu kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (DePorter & Hernacki, 2002: 110). Dunn & Dunn dalam Sugihartono (2007: 53) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain. Keefe dalam sugihartono (2007: 53) menyatakan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Gaya belajar adalah cara yang

konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal (S. Nasution, 2003: 94).

Siswa pada umumnya akan sulit memproses informasi dalam satu cara yang dirasa tidak nyaman bagi mereka. Siswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, serta memproses informasi dengan cara yang berbeda. Sebagian orang mungkin memiliki gaya belajar tertentu yang dominan digunakan dalam berbagai situasi, sehingga kurang menggunakan gaya yang berbeda untuk situasi yang berbeda.

Dari beberapa definisi gaya belajar di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang dipakai seseorang dalam proses belajar yang meliputi bagaimana menangkap, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Indikator Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal (S. Nasution, 2003: 94).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Gaya Belajar ter-

hadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi.

Variabel Penelitian

Menurut Siregar, (2014:18) variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Sedangkan menurut Kerlinger (dalam Sugiyono 2013:61) variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Biasanya dilambangkan dengan X. Dalam penelitian ini variabel independen adalah X_1 : Kecerdasan Intrapersonal dan X_2 : Gaya Belajar.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas), biasanya disimbolkan dengan Y, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Siswa.

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Kota Jambi Kota Jambi, adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada 22 November 2016 s.d 17 Desember 2016.

Populasi dan sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Bungin (dalam Siregar, 2014:56) populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Berikut data populasi siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi:

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	39
2	XI IPS 2	41
3	XI IPS 3	38
4	XI IPS 4	40
5	XI IPS 5	40
Total		198

Tabel 3.1 Populasi Siswa

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Sugiyono (2012:86) jumlah sampel diharapkan 100% mewakili popu-

lasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi. Dengan mempertimbangkan waktu dan biaya serta kondisi siswa SMA N 2 Kota Jambi banyak aktivitas di luar, seperti bimbingan belajar dan yang lainnya maka peneliti tidak akan meneliti keseluruhan populasi namun hanya diambil sampelnya saja. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah sampling acak (*random sampling*). Rumus menentukan jumlah sampel dari suatu populasi (Siregar, 2014:61)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sampel
tingkat kesalahan

N = populasi

Berikut data sampel siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 0.495}$$

$$n = 132 / 5 = 26,4 = 26$$

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	26
2	XI IPS 2	27
3	XI IPS 3	26
4	XI IPS 4	27
5	XI IPS 5	26
Total		132

Tabel 3.2 Sampel Siswa

Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui angket. Angket digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan intrapersonal (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Teknik Pengumpulan data

Penyebaran Instrumen (Angket)

Setelah diketahui nilai validitas dan reabilitas instrumen, kemudian angket yang sudah dianggap cermat untuk mengukur apa yang hendak diukur maka angket ini dibagikan kepada responden (siswa kelas XI IPS) guna memperoleh informasi mengenai kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar. Adapun cara penyebaran angket ini yakni peneliti langsung mendatangi responden ke lokasi penelitian. Sedangkan untuk pengisian angket yang telah dibagikan tersebut membaca, memahami, dan mengisinya. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *check list* ($\checkmark$).

Penarikan Instrumen (Angket)

Untuk penarikan instrumen penelitian berupa angket, maka peneliti akan mendatangi responden. Setelah instrumen penelitian (angket) diterima kembali oleh peneliti dan jika terdapat kesalahan dalam pengisiannya atau tidak

lengkap, maka peneliti akan mengembalikan instrumen penelitian(angket) tersebut kepada responden untuk dapat diperbaiki dan dilengkapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 2 Kota Jambi. Penelitian ini terdiri dari tiga rumusan masalah yang diajukan yaitu (1) apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi; (2) apakah terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi; (3) apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi.

Dalam rumusan masalah pertama, yaitu apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA N 2 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi. Menurut Thomas Armstrong, pelajar yang memiliki kecerdasan intrapersonal kuat mampu merumuskan tujuan-tujuan realistis bagi dirinya sendiri. Kemampuan ini tentu merupakan salah satu kemampuan penting yang mampu untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Karena motivasinya dalam mengejar target tersebut, maka ia

akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Dengan demikian, kecerdasan intrapersonal memiliki juga mengambil peran dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 diperoleh data sig. $0,033 < \alpha = 0,05$, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,153 > 1,9783$ (lampiran tabel nilai distribusi t). dengan demikian koefisien regresi yang ditemukan adalah signifikan. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas XI SMA N 2 Kota Jambi.

Rumusan masalah kedua, yaitu apakah terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA N 2 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kota Jambi. Menurut honey dan Mumford (1992:1) mendefinisikan gaya belajar sebagai sikap dan tingkah laku yang menunjukkan cara belajar seseorang yang paling di sukai. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan gaya belajar merupakan gaya yang disukai individu dalam menyerap informasi, mengatur, mengolah informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berpikir, mengingat dan pemecahan masalah untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 diperoleh data sig. $0,035 < \alpha = 0,05$, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2,129 > 1,9783$ (lampiran tabel nilai distribusi t). dengan demikian koefisien regresi yang

ditemukan adalah signifikan. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI SMA N 2 Kota Jambi.

Rumusan masalah ketiga, yaitu apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi. Dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16 diperoleh data bahwa nilai F-hitung sebesar 3,883 dengan signifikansi $0,023 < 0,05$, dan nilai R Square = 0,042 atau 4,2%, berarti kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar member kontribusi sebesar 4,2% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya ($100\% - 4,2\% = 95,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya, kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi. Hal ini didukung oleh teori Hadari Nawawi (1991: 100), prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dari hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat kecil ter-

hadap prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor lain juga mempengaruhi tingkat prestasi siswa itu sendiri seperti, minat atau kesukaan siswa terhadap suatu bidang atau pelajaran. Pada umumnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki siswa pada bidang atau mata pelajaran tertentu. Apabila siswa tidak memiliki minat dan kesukaan terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan sulit berprestasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kota Jambi.

Saran

1. Untuk guru dan harapannya mampu untuk memahami kecerdasan intrapersonal yang ada dalam diri siswa sehingga mampu untuk meningkatkan prestasi belajar dalam menumbuhkan rasa

semangat dan percaya diri pada siswa.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk dapat melaksanakan penelitian pada pokok bahasan yang lain dan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Armstrong, Thomas. 2002. *Seven Kinds of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori MultipleIntelligences*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Armstrong, Thomas. 2012. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*. Jakarta. PT Indeks
- Armstrong, Thomas. 2014. *Sekolah Para Juara*. Bandung. PT MizanPustaka
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Depdikbud, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta. Balai Pustaka
- Efendi, Fitri Mares. 2015. *Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Gugus I Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Feldmen, Robert S. 2012. *Pengantar Psikologi*. Jakarta. Salemba Humanika
- Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teoridalam Praktek*. Batam: Interaksara.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Hadari Hawawi. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hanisah. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Melalui Kegiatan Berceritera Berbantuan Media Film/Vcd Di Kelompok B5 Ra Ummatan Wahidah Di Kota Curup*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)
- Kusnadi, Kania Nugrahawati. 2012. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMKN Kelompok Bisnis dan Manajemen Se-Kota Bandung*. Tesis. UPI.
- Lwin, May. et al. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Muhibbinsyah. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Muhibbinsyah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Prasetya, Fajar Dwi. 2012. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif Smkn 2 Depok Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- [Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Kencana](#)
- Sari, Nuniek Pradita. *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wilis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. ALFABETA